

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan pengolahan dari data-data yang sudah ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang didapat dari survei dan pemetaan partisipatif diperoleh bahwa sebagian besar pemanfaatan lahan di sebagian Kelurahan Gunung Tabur tepatnya di RT. 13 dan sebagian RT. 16 pada tahun 2014 didominasi oleh lahan kosong yang tidak memiliki pemanfaatan seluas 533.157,90 m² . kemudian disusul dengan pemanfaatan lahan untuk kegiatan ekonomi/perdagangan seluas 204.704,31 m², pemanfaatan lahan untuk tempat tinggal seluas 66.128,30 m², pemanfaatan lahan untuk kegiatan produksi pertanian seluas 21.335,48 m², pemanfaatan lahan untuk fasilitas sosial/umum seluas 2.125,96 m², dan tidak ada pemanfaatan untuk usaha jasa.
2. Perubahan pemanfaatan lahan dari tahun 2014 dan tahun 2021 yang paling dominan ada pada pemanfaatan lahan untuk tempat tinggal, terjadi peningkatan sebesar 64,66%, disusul pemanfaatan lahan untuk fasilitas sosial/umum meningkat sebesar 16,43% dan pemanfaatan lahan untuk kegiatan ekonomi/perdagangan meningkat sebesar 6,40%. Sementara pemanfaatan lahan untuk kegiatan produksi pertanian mengalami penurunan sebesar 18,68% dan lahan yang tidak memiliki pemanfaatan menurun 10,68%. Serta penurunan total luas pemanfaatan lahan sebesar 0,50% disebabkan penambahan jalan di tahun 2021.

5.2. Saran

Masih banyaknya lahan yang belum dimanfaatkan di sebagian Kelurahan Gunung Tabur tepatnya di RT. 13 dan sebagian RT. 16 perlu adanya perhatian oleh pemilik lahan. Selain itu juga peta pemanfaatan lahan masih berupa deliniasi dan

bukan pengukuran kadastral di lapangan sehingga menjadi kendala dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**